

## Sinergitas Pemenuhan Kebutuhan Informasi Melalui Program Paperbuk di Perpustakaan Unisa Yogyakarta

*Zeni Istiqomah, Lilik Layyina, Dita Rachmawati*  
Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta  
Email: [zeni.istiqomah@gmail.com](mailto:zeni.istiqomah@gmail.com)

Diajukan: 09-11-2023 Direvisi: 03-04-2023 Diterima: 06-04-2024

### INTISARI

*Perpustakaan dan pemustaka saling bersinergi untuk dapat menjalankan fungsi dan perannya masing-masing. Perpustakaan sebagai garda terdepan dalam penyediaan informasi memiliki tugas untuk menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis sinergitas yang dilakukan Perpustakaan Unisa Yogyakarta dalam memenuhi kebutuhan informasi melalui program "Paperbuk". Metode penelitian yang digunakan menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan dilakukan dengan triangulasi sumber, yaitu pengecekan kembali informasi dari berbagai sumber dari teknik yang digunakan. Analisa data dilakukan dengan melakukan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gabungan kegiatan pameran perpustakaan dan buku (Paperbuk) yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Unisa Yogyakarta memiliki dampak positif bagi perpustakaan maupun pemustaka. Bentuk sinergitas pemustaka yaitu: pemustaka dapat memilih buku sesuai minat dan kebutuhannya, Pemustaka memiliki hak pinjam istimewa, serta pameran perpustakaan (poster) menjadi kebanggaan bagi pemustaka. Dari sisi perpustakaan kegiatan ini sebagai ajang promosi, membantu seleksi dan pengadaan buku, meningkatkan kunjungan serta meningkatkan minat baca pemustaka.*

**Kata Kunci:** Kebutuhan informasi; Promosi; Pameran perpustakaan; Pameran buku

### ABSTRACT

*The library and its patrons synergize to fulfill their respective functions and roles. At the forefront of information provision, the library has the task of providing information tailored to the needs of its patrons. This research aims to analyze the synergy the Unisa Yogyakarta Library conducted in meeting information needs through the "Paperbuk" program. The research method used is qualitative descriptive. Data collection techniques are conducted through observation, interviews, and documentation. The validity test is performed through source triangulation, which involves cross-checking information from various sources using the employed techniques. Data analysis is done by data reduction, presentation, and conclusion drawing. The research findings indicate that the combined library and book exhibition activities (Paperbuk) organized by the Unisa Yogyakarta Library positively impact the library and its patrons. Forms of patron synergy include patrons' choice of books according to their interests and needs, their special borrowing rights, and the library exhibition (posters), a source of pride for patrons. From the library's perspective, this activity serves as a promotional platform, aids in book selection and procurement, increases visits, and enhances patrons' reading interests.*

**Keywords:** Information needs; Promotion; Library exhibition; Book exhibition

### PENDAHULUAN

Perpustakaan tanpa pemustaka, tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya. Pemustaka merupakan salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan sebuah perpustakaan. Pemustaka dimaknai sebagai masyarakat pengguna, baik personal, kelompok, maupun lembaga yang memanfaatkan layanan perpustakaan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, 2007). Keberadaan perpustakaan dan pemustaka saling bersinergi.

Kehadiran perpustakaan akan membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi, sedangkan kehadiran pemustaka dapat mendukung fungsi dan peran perpustakaan tersebut.

Seiring dengan perkembangan era, perpustakaan dituntut mampu beradaptasi sesuai dengan kondisi, situasi, dan kebutuhan pemustaka. Pemustaka tentunya memiliki kebutuhan informasi yang beragam sesuai dengan bidang dan ketertarikannya. Sebagai penyedia layanan informasi, perpustakaan memiliki tugas menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka yang dilayaninya. Sebagaimana dijelaskan dalam hukum Ranganathan yang ke dua “*Every Reader His or Her Book*” (Setiap pemustaka terdapat bukunya). Hal ini dapat dimaknai bahwa penyediaan koleksi di perpustakaan harus mengakomodir kebutuhan pemustaka yang dilayani (Samantha et al., 2020). Jika kebutuhan informasi pemustaka terpenuhi maka akan menimbulkan kepuasan tersendiri. Kepuasan pemustaka menjadi salah satu indikator utama dari keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan (Rahayuningsih, 2015).

Bagi Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta (Unisa Yogya), pemenuhan kebutuhan pemustaka menjadi salah satu prioritas perpustakaan. Pemenuhan kebutuhan informasi dilakukan dengan pengadaan koleksi dan layanan konsultasi. Pengadaan koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka sudah dilakukan namun belum optimal. Usulan buku yang masuk ke perpustakaan masih sedikit, padahal perpustakaan sudah melakukan beberapa sosialisasi. Pengisian form usulan yang disediakan melalui website, media sosial, dan papan pengumuman masih jarang diisi. Form usulan yang disampaikan kepada dosen dan tenaga kependidikan jarang memberikan respon balik. Selain itu beberapa pemustaka mengeluhkan beberapa buku yang belum tersedia, namun tidak ada inisiasi untuk mengusulkan. Hal ini yang mendorong Perpustakaan Unisa mencari celah untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang sesuai.

Salah satu kegiatan promosi yang cukup efektif yaitu dilakukan melalui pameran buku (Rahmawati, 2015). Melalui pameran ini pemustaka dapat mengenal keberadaan perpustakaan sekaligus produk yang disajikan. Selain itu, Suratmi (2020) menjelaskan salah satu upaya yang dilakukan perpustakaan dalam mengoptimalkan penggunaan perpustakaan dapat dilakukan melalui pameran buku. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pemustaka sekaligus meningkatkan kualitas layanannya, Perpustakaan Unisa Yogyakarta berusaha melakukan beberapa inovasi. Salah satu inovasi yang dilakukan yaitu dengan mengusung program “Pameran Perpustakaan dan Buku” (Paperbuk). Program ini mengajak pemustaka untuk lebih peduli terhadap kebutuhan informasinya. Paperbuk merupakan program perpustakaan dengan bentuk pameran yang menyajikan keunikan/kreativitas yang dimiliki oleh perpustakaan dan pameran buku baru dengan menggandeng penerbit. Kegiatan ini juga menghadirkan beragam koleksi yang dapat dipilih untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penulisan karya ini adalah untuk menganalisis bagaimana sinergitas yang dilakukan Perpustakaan Unisa Yogya dan pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi melalui program “Paperbuk”.

## **METODE**

Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali secara menyeluruh dan mendalam tentang fokus yang dikaji, yaitu tentang sinergitas yang dilakukan Perpustakaan Unisa Yogyakarta dan pemustaka dalam program Paperbuk. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis, menjabarkan, dan menyajikan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan sebagai studi pendahuluan, sedang wawancara dilakukan kepada informan yaitu pustakawan berjumlah 6 (enam) dan pemustaka berjumlah 5 (lima) Unisa Yogyakarta. Uji keabsahan dilakukan dengan triangulasi sumber, yaitu pengecekan kembali informasi dari berbagai sumber dari teknik yang digunakan. Penyajian data dilakukan dengan melakukan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

## **PEMBAHASAN**

### **Kebutuhan Informasi Pemustaka**

Paradigma perpustakaan sebagai tempat menyimpan buku sudah berangsur-angsur mulai menghilang, masyarakat sekarang semakin pintar menilai bagaimana kualitas perpustakaan dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan. Kualitas layanan di perpustakaan sangat penting. Hal ini untuk mengukur kepuasan pemustaka atas jasa yang diberikan. Menurut Rahayuningsih (2015) Pemberian jasa di perpustakaan dilakukan di bagian pelayanan. Bagian ini mempertemukan pustakawan dan pemustaka.

Masyarakat saat ini membutuhkan informasi-informasi yang relevan dan *up to date*. Perpustakaan diharapkan mampu menyediakan informasi terbaru yang dapat dipercaya sesuai dengan kebutuhan. Kebutuhan informasi pemustaka muncul jika terjadi kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dan yang dibutuhkan (Fatmawati, 2015)). Kebutuhan akan informasi seseorang didorong oleh keadaan diri seseorang serta perannya dalam lingkungan. Seseorang menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih kurang, maka ada keinginan untuk memenuhi kebutuhan informasi (Fadhilah & Nelisa, 2014). Kemajuan teknologi merupakan salah satu tantangan bagi perpustakaan. Perpustakaan dapat berinovasi agar masyarakat pemustaka tetap memanfaatkan layanannya. Salah satu strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan promosi kepada masyarakat pengguna. Selain itu berinovasi dengan memberikan layanan terbaik yang dimiliki.

### **Pameran Perpustakaan**

Pameran merupakan kegiatan promosi oleh suatu produsen, organisasi, kelompok, maupun perkumpulan tertentu menampilkan display produk kepada calon konsumen maupun relasi (Aseantino et al., 2013). Menurut Santoso (2011), pameran perpustakaan tidak hanya mempunyai fungsi sebagai media pendidikan, penerangan maupun hiburan namun juga mempunyai fungsi sebagai media komunikasi. Perpustakaan merupakan salah satu jantung dalam bidang pendidikan, dan menjadi salah satu tugas perpustakaan untuk meningkatkan minat baca pemustaka dan masyarakat sekitarnya. Sebagai upaya menarik minat baca

masyarakat perpustakaan harusnya melakukan kegiatan yang menarik, salah satunya dengan mengadakan pameran buku. Pameran buku bertujuan agar masyarakat pemustaka mengenal dan mau memanfaatkan buku yang disediakan di Perpustakaan. Kegiatan memamerkan buku-buku baru yang menarik, diharapkan dapat menumbuhkan minat baca masyarakat.

### **Deskripsi Program Paperbuk**

Perpustakaan dan pemustaka saling bersinergi untuk dapat menjalankan fungsi dan perannya masing-masing. Pemustaka membutuhkan perpustakaan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasinya, sedangkan perpustakaan sebagai penyedia layanan informasi. Perpustakaan memiliki tugas mendekatkan sumber daya informasi kepada pemustaka, agar pemanfaatannya lebih maksimal. Penyediaan informasi di perpustakaan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka.

Penyediaan koleksi di Perpustakaan Unisa Yogyakarta selama ini dilakukan melalui pembelian dan hadiah/hibah. Dalam rangka mengakomodir kebutuhan pemustaka, pembelian koleksi dilakukan berbasis usulan dan analisis kebutuhan. Perpustakaan melakukan penjangkauan usulan buku yang perlu disediakan dari pemustaka. Selama yang menjadi kendala yaitu masih sedikitnya pemustaka yang memberikan usulan dan umpan balik. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan pustakawan berikut:

*“Pameran buku ini sebagai ajang untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, mengingat selama ini usulan pemustaka yang masuk ke perpustakaan masih sedikit. Baik dari mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan” (IR/06/23)*

Inovasi yang dilakukan oleh Perpustakaan Unisa Yogyakarta dalam memenuhi kebutuhan sekaligus mendekatkan perpustakaan dengan pemustaka yaitu melalui program Pameran Buku dan Perpustakaan atau yang disingkat menjadi program “Paperbuk”. Hal ini juga dapat menjadi program inovasi, dimana Pustakawan dan perpustakaan dapat melakukan *branding* melalui kinerja pustakawan dengan membangun hubungan baik dengan pemustaka melalui program Paperbuk (Mustar & Nashihuddin, 2019).

Paperbuk mencakup dua (2) kegiatan yaitu, pameran Perpustakaan Unisa Yogyakarta berupa poster dan pameran buku dengan menggandeng penerbit. Tujuan kegiatan ini untuk mendekatkan perpustakaan dengan pemustaka baik secara offline maupun online. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara dengan pustakawan berikut:

*“Pameran ini baru kali mbak, sebelumnya belum ada. Nanti ada pameran dari Perpustakaan berupa poster dan pameran buku dari penerbit”. (LL/06/23).*

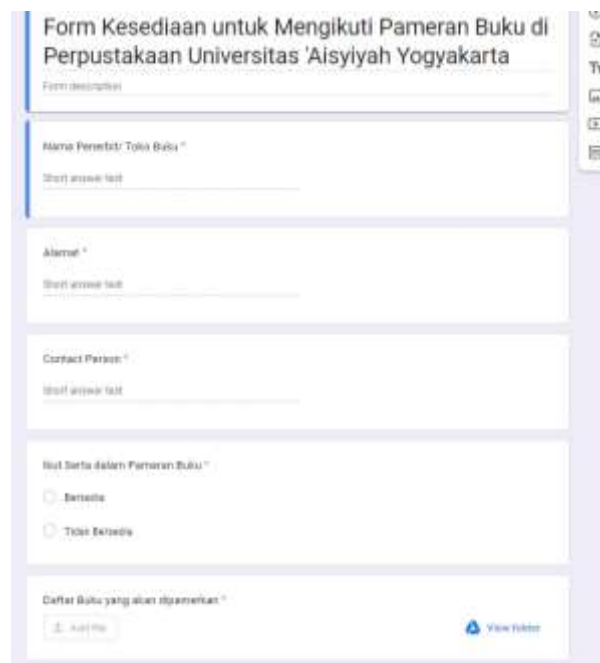
Selain itu program ini juga sebagai wadah pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Pameran perpustakaan digelar dengan konsep *Instagramable* mengikuti trend pemustaka sehingga memantik pemustaka untuk turut serta mempromosikan perpustakaan melalui akun media sosialnya. Pameran buku digelar dengan menggandeng rekanan penerbit untuk menyediakan beragam buku yang belum dimiliki oleh perpustakaan. Para penerbit menempati stan dan memajang koleksi yang dipamerkan. Pada pameran buku ini, perpustakaan

mengusung slogan “Anda yang memilih bukunya, perpustakaan yang membayarnya”. Pemustaka diberikan kebebasan untuk mengusulkan dan memilih buku yang diminatinya. Buku yang telah dipilih dan dibeli selanjutnya dipinjam selama jangka waktu tertentu, kemudian dikembalikan ke perpustakaan.

### **Pelaksanaan Program Paperbuk**

Program Paperbuk dilaksanakan dengan melibatkan semua pustakawan di Perpustakaan Unisa Yogyakarta, bidang hubungan masyarakat (humas), dan rekanan penerbit. Sasaran kegiatan ini yaitu seluruh civitas akademika Unisa Yogyakarta sebagai pemustaka yang meliputi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Program Paperbuk dilaksanakan dengan persiapan dan koordinasi terlebih dahulu agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar dan optimal.

Langkah awal kegiatan setelah koordinasi dengan tim pelaksana, yaitu menghubungi dan koordinasi dengan rekan penerbit. Pendataan penerbit yang bersedia ikut dalam kegiatan pameran ini dilakukan melalui *google form*. Dalam form penerbit diminta untuk mengirimkan judul buku yang akan dipamerkan. Hal ini memudahkan perpustakaan dalam mengecek ketersediaan koleksi di perpustakaan. Apabila koleksi sudah tersedia di Perpustakaan Unisa Yogyakarta, maka penerbit dapat menggantinya dengan koleksi lain yang belum tersedia. Hasil cek ketersediaan akan dikirimkan kembali kepada penerbit untuk ditindak lanjuti. Berikut tampilan form kesediaan mengikuti pameran dari perpustakaan kepada penerbit.



The image shows a Google Form titled "Form Kesediaan untuk Mengikuti Pameran Buku di Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta'". The form contains several sections: "Nama Penerbit/ Toko Buku" with a text input field, "Alamat" with a text input field, "Contact Person" with a text input field, and "Bisa Sertai dalam Pameran Buku" with two radio button options: "Bersedia" and "Tidak Bersedia". At the bottom, there is a section for "Daftar Buku yang akan dipamerkan" with a "Add file" button and a "View list" link. The form is displayed on a mobile device interface.

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Unisa Yogyakarta  
Gambar 1. Tampilan Form Kesediaan Mengikuti Pameran

Berdasarkan hasil dokumentasi pada Gambar 1, terdapat enam penerbit yang turut berpartisipasi dalam kegiatan Paperbuk. Para penerbit tersebut yaitu Suara Muhammadiyah,

Erlangga, Rajagrafindo Persada, DePublish, EGC, dan Nuha Medika. Hal ini didasarkan pada hasil kutipan wawancara dengan pustakawan sebagai berikut:

*"Biar efektif mba, perpustakaan menghubungi rekanan penerbit ada SM, Erlangga, grafindo, EGC, Nuha Medika. Mereka tak suruh mengirimkan katalog buku yang mau dipamerkan biar perpustakaan dapat mengecek ketersediaan buku di perpus."* (IR/06/23)

Kepastian dari penerbit telah diterima, kegiatan selanjutnya yaitu promosi. Hal ini dilakukan untuk menginformasikan kepada pemustaka agar turut berpartisipasi dalam kegiatan Paperbuk. Kegiatan promosi dilakukan baik secara *onsite* maupun *online*. Secara *onsite* dilakukan dengan menempel poster di berbagai papan pengumuman di area kampus, mendisplay flayer elektronik pada televisi perpustakaan. Promosi secara online dilakukan dengan mengunggah flayer di media sosial Instagram, Facebook, story WhatsApp (WA), dan meneruskan informasi tersebut pada berbagai WA Group dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Perpustakaan juga bekerjasama dengan dosen-dosen untuk mendorong mahasiswanya mengikuti program ini. Sebagai rangkaian dari kegiatan promosi perpustakaan juga membuat backdrop dan standing banner yang dipasang di area kegiatan. Berikut tampilan flayer promosi kegiatan Paperbuk.



Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Unisa Yogyakarta  
Gambar 2. Flayer Kegiatan Paperbuk

Pameran perpustakaan juga menampilkan karya inovatif civitas akademika Unisa Yogyakarta yang dimiliki oleh perpustakaan. Pada pameran perpustakaan tahun 2023 menyajikan poster perpustakaan karya mahasiswa yang dilombakan pada tahun 2023. Poster-poster tersebut ini memiliki tema tentang kenyamanan di perpustakaan, pemanfaatan layanan perpustakaan, akses e-resources, gemar membaca, dan anti vandalism. Hal ini didasarkan pada hasil kutipan wawancara pustakawan sebagai berikut:

*“yang dipamerkan perpustakaan pada kegiatan Paperbuk itu mbak poster hasil lomba pada tahun 2023, kita cetak dan bingkai. Posternya memang beragam, ada tema layanan, gemar membaca, akses jurnal, sampai vandalism. Nah itu kita display pada rak display.”(DR/07/23)*

Karya terbaik dan terpilih ini dibingkai dan kemudian di display untuk dipamerkan. Display pameran poster ini ditempatkan di sisi selatan dan berdampingan dengan pameran buku. Rak display yang digunakan untuk pameran dipilih yang estetik atau instagramable sehingga menarik pemustaka generasi sekarang. Hal ini juga pernah dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Sumatera Utara yaitu dengan menggelar pameran berupa display buku baru pada rak khusus selama kurang lebih 2 minggu (Yudisman, 2023). Berikut tampilan display dari pameran perpustakaan:



Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Unisa Yogyakarta  
Gambar 3. Display Pameran Poster Perpustakaan

Berdasarkan hasil dokumentasi pada Gambar 3, stand pameran buku berdampingan dengan pameran perpustakaan berupa poster. Hal ini dilakukan karena kegiatan ini merupakan satu kesatuan. Buku-buku yang disediakan di masing-masing stand penerbit disesuaikan dengan permintaan perpustakaan. Buku bisa dikirim sebelum pelaksanaan dan display pada meja yang telah disiapkan oleh panitia. Masing-masing penerbit menempati stand yang telah disediakan panitia berdasarkan pengundian. Para penerbit juga akan diberikan informasi terkait prosedur dan ketentuan pemilihan dan pembelian buku. Ketentuan ini akan dipajang di masing-masing meja penerbit agar bisa dipahami oleh calon pemilih buku. Hal ini didasarkan pada hasil kutipan wawancara dengan pustakawan sebagai berikut:

*“mekanisme bagi penerbit, kita sediakan meja kursinya mbak. Untuk nomor meja diundi saja biar adil dan nanti setiap penerbit dikasih syarat ketentuan pemilihan buku serta daftar buku yang dibeli sebagai kontrol” .”(KN/06/23)*

Selain itu perpustakaan juga akan memberikan form daftar buku yang dibeli kepada masing-masing-masing penerbit. Ketentuan/metode pemilihan buku sebagai berikut. a) Seluruh pemustaka boleh memilih buku yang dibutuhkannya; b) isi *link Google Form* yang disediakan petugas perpustakaan (tanpa batas judul yang diusulkan), usulan akan dicatat sebagai daftar usulan untuk periode selanjutnya; c) buku yang dipilih untuk dibawa pulang maksimal 1 judul/orang; d) waktu baca di rumah selama sebulan; e) pemustaka mengembalikan buku yang sudah dibaca dan dibawa pulang ke perpustakaan dalam keadaan baik; dan f) keterlambatan mengembalikan, dikenai sanksi denda Rp.20.000.-/hari/buku.

Pemustaka dapat mengusulkan buku sebanyak-banyaknya, dan akan diakomodir oleh perpustakaan pada pengadaan buku di bulan berikutnya. Pemustaka bisa mengunjungi semua stand pameran buku, namun untuk memilih buku yang dibeli satu pemustaka maksimal satu buku. Pustakawan yang bertugas juga akan mengingatkan terkait peraturan pemilihan buku beserta lama meminjamannya. Berikut tampilan google form yang digunakan dalam dalam usulan buku pada kegiatan Paperbuk.

The image shows a screenshot of a Google Form titled "Form Usulan Buku pada Pameran Buku & Poster Perpustakaan Unisa Yogyakarta 2023". The form is displayed on a mobile device, with a header image of books. The form contains several input fields: "Nama\*", "Alamat\*", "No. HP\*", "Email\*", "Judul Buku\*", "Kategori", and "Penerbit". Each field has a "Wajib diisi" (Required) label. The form is set against a light pink background.

Sumber Dokumentasi Perpustakaan Unisa Yogyakarta  
Gambar 4. Tampilan Google Form Usulan Buku

Rangkaian kegiatan yang tidak kalah menarik, yaitu pembagian doorprize bagi pemustaka yang beruntung. Ketentuan untuk mendapatkan kupon undian dalam kegiatan Paperbuk, pemustaka cukup mengusulkan atau memilih buku yang diinginkan atau melakukan dokumentasi kegiatan berupa foto maupun video dan mengunggahnya ke media sosial dengan menandai Perpustakaan Unisa Yogyakarta. Kupon yang diterima akan langsung diundi dan bagi yang beruntung akan mendapatkan hadiah berupa souvenir dari perpustakaan (payung, gantungan kunci, dan coklat), bagi pemustaka yang kurang beruntung tetap akan



mendapatkan souvenir berupa stiker perpustakaan. Hal ini, sebagai daya Tarik dan meningkatkan minat pengunjung. Berikut dokumentasi pemberian *doorprize*.



Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Unisa Yogyakarta  
Gambar 5. Dokumentasi Pembagian Doorprize

Kegiatan Paperbuk berlangsung selama 2 hari, dengan tingkat kunjungan yang luar biasa dari para pemustaka. Berdasarkan data kunjungan perpustakaan terdapat perbedaan jumlah kunjungan pemustaka pada hari sebelumnya dengan pelaksanaan kegiatan. Jumlah kunjungan fisik ke perpustakaan mengalami peningkatan sebesar 40 %. Hal ini didasarkan pada data kunjungan berikut.

### Rekapitulasi Jumlah Pengunjung

Tanggal 18 Mei 2023 s.d. 19 Mei 2023

No	Tanggal	Unit Kerja	Pengunjung	Pengunjung Unik
1	19 Mei 2023	Program Studi Kebidanan	1	1
2	19 Mei 2023	Program Studi Fisioterapi	9	9
3	19 Mei 2023	Program Studi Radiologi	13	12
4	19 Mei 2023	Program Studi Akuntansi	2	2
5	19 Mei 2023	Program Studi Administrasi Publik	1	1
6	19 Mei 2023	Program Studi Psikologi	7	7
7	19 Mei 2023	Program Studi Bioteknologi	9	9
8	19 Mei 2023	Program Studi Gizi	7	7
9	19 Mei 2023	Program Studi Kebidanan	7	6
10	19 Mei 2023	Program Studi Keperawatan Anestesiologi	5	5
11	19 Mei 2023	Program Studi Keperawatan	61	53
12	19 Mei 2023	Program Studi Teknologi Laboratorium	11	11
13	19 Mei 2023	Program Studi Ilmu Komunikasi	8	8
14	19 Mei 2023	Program Studi Kebidanan	1	1
			142	132

25 Maret 2024 14:26:44

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Unisa Yogyakarta  
Gambar 6. Rekapitulasi Kunjungan Perpustakaan Tanggal 18-19 Mei 2023 (sebelum ada Paperbuk)

### Rekapitulasi Jumlah Pengunjung

Tanggal 26 Mei 2023 s.d. 27 Mei 2023

No	Tanggal	Unit Kerja	Pengunjung	Pengunjung Unik
1	26 Mei 2023	Program Studi Fisioterapi	4	4
2	26 Mei 2023	Program Studi Radiologi	17	16
3	26 Mei 2023	Program Studi Akuntansi	3	3
4	26 Mei 2023	Program Studi Administrasi Publik	8	8
5	26 Mei 2023	Program Studi Psikologi	34	32
6	26 Mei 2023	Program Studi Bioteknologi	5	5
7	26 Mei 2023	Program Studi Gizi	5	5
8	26 Mei 2023	Program Studi Teknologi Informasi	9	9
9	26 Mei 2023	Program Studi Kebidanan	3	3
10	26 Mei 2023	Program Studi Keperawatan Anestesiologi	18	18
11	26 Mei 2023	Program Studi Keperawatan	6	6
12	26 Mei 2023	Program Pendidikan Profesi Ners	1	1
13	26 Mei 2023	Program Studi Teknologi Laboratorium	10	10
14	26 Mei 2023	Program Studi Ilmu Komunikasi	2	2
15	27 Mei 2023	Program Studi Kebidanan	7	7
16	27 Mei 2023	Program Studi Fisioterapi	18	18
17	27 Mei 2023	Program Studi Radiologi	20	19
18	27 Mei 2023	Program Studi Akuntansi	1	1
19	27 Mei 2023	Program Studi Manajemen	1	1
20	27 Mei 2023	Program Studi Psikologi	1	1
21	27 Mei 2023	Program Studi Bioteknologi	1	1
22	27 Mei 2023	Program Studi Teknologi Informasi	1	1
23	27 Mei 2023	Program Studi Kebidanan	2	2
24	27 Mei 2023	Program Studi Keperawatan Anestesiologi	5	5
25	27 Mei 2023	Program Studi Keperawatan	12	11
26	27 Mei 2023	Program Studi Teknologi Laboratorium	4	4
27	27 Mei 2023	Program Studi Kebidanan	1	1
			199	194

25 Maret 2024 14:14:39

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Unisa Yogyakarta

Gambar 7. Rekapitulasi Kunjungan Perpustakaan Tanggal 16-27 Mei 2023 (Saat Kegiatan Paperbuk)

Antusias dalam memilih dan mengusulkan buku pemustaka sangat tinggi, sehingga kegiatan seperti ini perlu diagendakan lagi. Melalui kegiatan Paperbuk ini, perpustakaan memperoleh respon positif berupa pengadaan buku sesuai kebutuhan dan sebagai ajang promosi. Dari pihak pemustaka, pemenuhan kebutuhan informasi terpenuhi dan semakin dekat dengan kehadiran perpustakaan. Hal ini didasarkan pada hasil kutipan wawancara dengan pemustaka sebagai berikut:

*“Saya senang bu, dengan kegiatan ini. Saya bisa langsung milih-milih buku yang diinginkan n bisa pinjam lama, yah lumayan lah. Besok-besok bisa ditambah 2 buku atau lebih..hehe”(PA/06/23)*

*“Seneng bu, apalagi dapet doorprize di depan. Dapat memilih buku langsung dan bawa pulang, makasih Perpustakaan UNISA”(TAI/06/23 & LM/06/23)*

*“Karya saya dapat melihat banyak orang bu, malu tapi seneng..hehe”(AD/06/2023)*

Pengunjung kegiatan Paperbuk sangat antusias. Pemustaka selain bisa memilih buku, juga dapat berfoto dengan jajaran poster karya mahasiswa Unisa Yogyakarta. Berikut keseruan kegiatan Paperbuk tampak pada hasil dokumentasi berikut:



Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Unisa Yogyakarta

Gambar 8. Dokumentasi Kegiatan Paperbuk

Kegiatan Paperbuk didokumentasikan oleh para pemustaka. Perpustakaan membuat dokumentasi untuk dijadikan sebagai bahan promosi baik melalui media sosial maupun website perpustakaan. Para pemustaka juga turut mengabadikan momen dengan berfoto dan membuat video singkat yang diunggah di media sosial. Promosi kegiatan melalui website pada era ini sangat penting, mengingat generasi yang dilayaninya. Promosi melalui media selain website, dapat dilakukan melalui kanal Youtube, Media sosial, dan platform lainnya (Yenianti, 2019).

Program Paperbuk tidak selesai saat pemustaka sudah memilih buku saja, namun pada tahap pengembalian buku. Meskipun tagline yang digunakan adalah “pemustaka yang memilih bukunya, perpustakaan yang membayar”, namun hal ini bukan berarti buku yang dipilih menjadi hak milik pemustaka. Konsep yang digunakan adalah bahasa promosi, sehingga disini pemustaka diberikan hak pinjam istimewa yaitu dengan buku baru dan lama pinjaman 30 hari. Perpustakaan akan mengingatkan kepada para peserta Paperbuk yang memilih buku apabila batas peminjaman selesai. Informasi ini diberitahukan satu minggu sebelum batas akhir dan pemustaka diberikan kesempatan untuk meminjam buku Kembali setelah proses pengolahan.

### **Sinergitas Perpustakaan dan Pemustaka**

Program Paperbuk merupakan salah satu inovasi yang diimplementasikan di Perpustakaan Unisa Yogyakarta. Program pameran perpustakaan dan diadakan berdampingan dengan pameran buku ini memberikan insite positif. Paperbuk tidak hanya mengadakan pameran buku saja, namun juga menonjolkan sisi lain dari perpustakaan. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dari kegiatan promosi perpustakaan yaitu mengenalkan produk yang dimiliki oleh Perpustakaan (Uluwiyah, 2022). Pameran perpustakaan tahun ini mengusung konsep menampilkan karya inovasi dari pemustaka. Karya dari pemustaka dipamerkan kepada pemustaka yang lain, sehingga menjadi kebanggaan tersendiri. Program ini dapat berjalan dengan baik atas sinergitas dari beberapa pihak, yaitu pemustaka dan penerbit. Pemustaka Unisa Yogyakarta terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Peran penerbit disini yaitu menyediakan buku bacaan dan sumber informasi untuk dipilih secara langsung

oleh pemustaka. Perpustakaan dan pemustaka bersinergi dalam memenuhi kebutuhan informasi melalui pameran buku yang dilaksanakan oleh para penerbit.

Program Paperbuk menjadi salah satu keunggulan bagi perpustakaan. Pada program ini, baik perpustakaan maupun pemustaka bersinergi untuk menjalankan perannya masing-masing. Berikut bentuk sinergitas perpustakaan dan pemustaka dalam program ini: a) Pemustaka dapat memilih buku sesuai minat dan kebutuhannya, dengan ketentuan perpustakaan yang membayarnya. Kegiatan ini mendekatkan pemustaka dengan sumber informasi yang dibutuhkan dan kegiatan ini dapat membantu perpustakaan pada proses pengadaan; b) Usulan buku dari pemustaka yang belum terbeli juga menjadi masukan sekaligus bahan pertimbangan dan seleksi dalam pengadaan buku selanjutnya. Mengingat umpan balik usulan dari prodi masih sedikit, hal ini akan membantu perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang sesuai dengan kebutuhan; c) Pemustaka memiliki hak pinjam istimewa lebih lama. Bagi perpustakaan hal ini dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi yang merupakan bagian dari layanan perpustakaan; d) Pameran perpustakaan berupa poster merupakan kebanggaan tersendiri bagi pemustaka. Hal ini sekaligus sebagai ajang promosi baik dari perpustakaan maupun civitas akademika Unisa Yogyakarta; e) Kegiatan Paperbuk sebagai ajang saling mempromosikan baik secara langsung maupun tidak langsung (media sosial dan website). Dalam hal ini pemustaka juga turut berperan sebagai *agen of promotion*. Melalui unggahan di media sosial baik foto maupun video dan juga ajakannya kepada pemustaka lain. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Aseantino et al., (2013) bahwa salah satu kegiatan promosi dapat dilakukan dengan menampilkan produk atau mendisplay produk kepada pemustaka atau calon pemustaka.

### **Dampak Program Paperbuk**

Program Paperbuk memberikan dampak yang positif, baik bagi perpustakaan, maupun pemustaka. Perpustakaan memiliki tugas untuk mendekatkan diri dengan pemustaka dan pemenuhan kebutuhan pemustaka. Salah satu alternatifnya yaitu dengan kegiatan Paperbuk ini. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Mumek et al., (2021) bahwa kegiatan promosi pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan minat kunjung pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan.

Kegiatan Paperbuk memiliki dampak positif bagi beberapa pihak. Dampak kegiatan Paperbuk bagi pemustaka, antara lain: pemustaka memiliki keleluasaan dalam memilih koleksi buku, baik didasarkan kebutuhan maupun minatnya. Program ini juga memberikan keleluasaan pemustaka dalam meminjam buku yaitu tanpa melalui proses pengolahan terlebih dahulu. Jangka waktu peminjaman koleksi pemustaka menjadi lebih lama, yaitu 30 hari. Pemustaka memiliki kesempatan mengusulkan buku sebanyak mungkin sesuai dengan kebutuhannya. Pemustaka memiliki kesempatan memesan atau meminjam kembali buku yang belum selesai dibaca setelah proses pengolahan. Meningkatkan minat baca pemustaka. Dengan menghadirkan buku-buku yang diminati atau dibutuhkan diharapkan minat baca pemustaka meningkat. Hal ini dibuktikan dengan pemesanan buku kembali buku yang telah dipinjam sebelumnya.

Selain memiliki dampak positif bagi pemustaka, kegiatan Paperbuk juga memiliki dampak bagi perpustakaan. Dampak kegiatan Paperbuk bagi perpustakaan, antara lain: Program Paperbuk dapat meningkatkan kunjungan pemustaka ke perpustakaan, baik offline maupun online. Selain itu kunjungan offline yaitu kunjungan langsung pemustaka baik ke stan Paperbuk maupun di perpustakaan, sedangkan kunjungan online yaitu pemustaka yang mengunjungi media sosial maupun website perpustakaan. Kunjungan online kali ini lebih banyak dilakukan di Media sosial, karena pemustaka juga turut mengunggah foto dan video kegiatan. Program Paperbuk juga sebagai sarana promosi baik secara langsung maupun tidak langsung. Promosi langsung melalui kegiatan dan tidak langsung melalui media sosial maupun website. Pemustaka juga turut andil sebagai agen promosi, selain mengajak pemustaka lain mengikuti kegiatan ini, mereka juga turut menjadi konten kreator dengan mengunggah konten-kontennya di media sosial dan menandai perpustakaan. Kegiatan program Paperbuk dapat mendukung pengadaan buku yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Hal ini didapat dari usulan dan juga pemilihan buku yang dilakukan oleh pemustaka. Usulan buku yang belum terbeli juga bisa menjadi alternatif usulan pengadaan buku pada bulan atau program selanjutnya.

## **KESIMPULAN**

Perpustakaan sebagai garda terdepan dalam penyediaan informasi memiliki tugas untuk menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Salah satu inovasi yang dilakukan oleh Perpustakaan Unisa Yogyakarta dalam rangka pengadaan buku sesuai dengan kebutuhan sekaligus ajang promosi yaitu dengan mengimplementasikan program Pameran Perpustakaan dan Buku (Paperbuk). Bentuk kegiatan yang dilakukan berupa pameran karya inovasi pemustaka, tahun ini berupa poster serta pameran buku dari para penerbit. Pada program ini, perpustakaan maupun pemustaka saling bersinergi memenuhi kebutuhan informasi dan menjalankan perannya. Bentuk sinergitas pemustaka dan perpustakaan dalam program Paperbuk diantaranya: 1) Pemustaka dapat mengusulkan maupun memilih buku sesuai minat dan kebutuhannya secara langsung. Hal ini tentunya dapat mewujudkan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dan dari pihak perpustakaan dapat membantu proses pengadaan buku yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka; 2) Pemustaka memiliki hak pinjam istimewa, hal ini sebagai upaya meningkatkan pemanfaatan koleksi; 3) Pameran perpustakaan berupa poster menjadi kebanggaan bagi pemustaka maupun perpustakaan; 4) Program ini sebagai ajang saling mempromosikan antara pemustaka dan perpustakaan baik langsung maupun tidak langsung. Kegiatan ini memiliki dampak yang positif baik bagi perpustakaan maupun pemustaka. Pemustaka sebagai penerima jasa layanan perpustakaan turut dilibatkan agar apa yang dibutuhkan dapat dijaring oleh perpustakaan. Melalui program ini perpustakaan diharapkan semakin dekat dengan pemustaka dan turut serta dalam peningkatan minat baca pemustaka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aseantino, A., Lestari, N., & Riyanto, A. (2013). Analisis Fungsi Pameran Arsip Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Kepada Publik Oleh Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Pada Pameran Arsip Keliling II di Kota Pekalongan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 10–20.

- Fadhilah, R., & Nelisa, M. (2014). Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 3(1), 104–111.
- Fatmawati, E. (2015). Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori Dan Praktek. *Info PERSADA: Media Informasi Perpustakaan Universitas Sanata Dharma*, 13(1), 2–13.
- Mumek, F., Golung, A. M., & Rogi, S. P. (2021). Peranan Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(2).  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33393>
- Mustar, M., & Nashihuddin, W. (2019). Dokter Pustaka : Layanan Informasi Online Bidang Kesehatan Alumni Fakultas Kedokteran , Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 5(2), 97–108.  
<https://doi.org/10.14710/lenpust.v5i2.25944>
- Rahayuningsih, F. (2015). *Mengukur Kepuasan Pemustaka: Menggunakan Metode LibQual+TM*. Graha Ilmu.
- Rahmawati, F. (2015). *Pameran buku sebagai media promosi di kantor arsip dan perpustakaan daerah Kabupaten Wonogiri*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/47726/Pameran-buku-sebagai-media-promosi-di-kantor-arsip-dan-perpustakaan-daerah-Kabupaten-Wonogiri>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, (2007). [https://jdih.perpusnas.go.id/file\\_peraturan/UU\\_No.\\_43\\_Tahun\\_2007\\_tentang\\_Perpustakaan\\_.pdf](https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/UU_No._43_Tahun_2007_tentang_Perpustakaan_.pdf)
- Samantha, A., Pascasarjana, H., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2020). Teori S.R. Ranganathan Five Laws Of Library Science dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(1), 18–30. <https://doi.org/10.14421/FHRS.2020.151.18-30>
- Santoso, H. (2011). Pameran sebagai Media Promosi Perpustakaan Sekolah. *Pustakawan Di Universitas Negeri Malang*, 1–12.
- Suratmi, I. (2020). Promosi sebagai Upaya Meningkatkan Penggunaan Perpustakaan. *Institut Seni Indonesia Yogyakarta*, 5. <http://digilib.isi.ac.id/6195/>
- Uluwiyah, A. N. (2022). *STRATEGI BAURAN PROMOSI (PROMOTIONAL MIX) dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat*.
- Yenianti, I. (2019). Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Di Perpustakaan IAIN Salatiga. *Pustabilia: Journal of Library and Information Science*, 3(2), 223–237. <https://doi.org/10.18326/PUSTABILIA.V3I2.223-237>
- Yudisman, S. N. (2023). Kegiatan Promosi Dan Pemasaran Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa dan Masyarakat Di Universitas Sumatera Utara. *Maktabatuna: Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 15, 41–62.